

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Purbalingga berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di Utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat. Purbalingga berada di cekungan yang diapit beberapa rangkaian pegunungan. Di sebelah utara merupakan rangkaian pegunungan (gunung Slamet dan dataran tinggi Dieng). Bagian selatan merupakan Depresi Serayu, yang dialiri dua sungai besar Kali Serayu dan anak sungainya, Kali Pekuncen. Ibu kota Kabupaten Purbalingga berada di bagian barat wilayah Kabupaten, sekitar 21 km sebelah timur Purwokerto.

Masyarakat di wilayah Kabupaten Purbalingga secara umum menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian. Tanah di Kabupaten Purbalingga cukup subur ditandai dengan berbagai tumbuhan yang hidup disana. Mata pencaharian didominasi sebagai petani. Pertanian yang diusahakan adalah tanaman pangan.

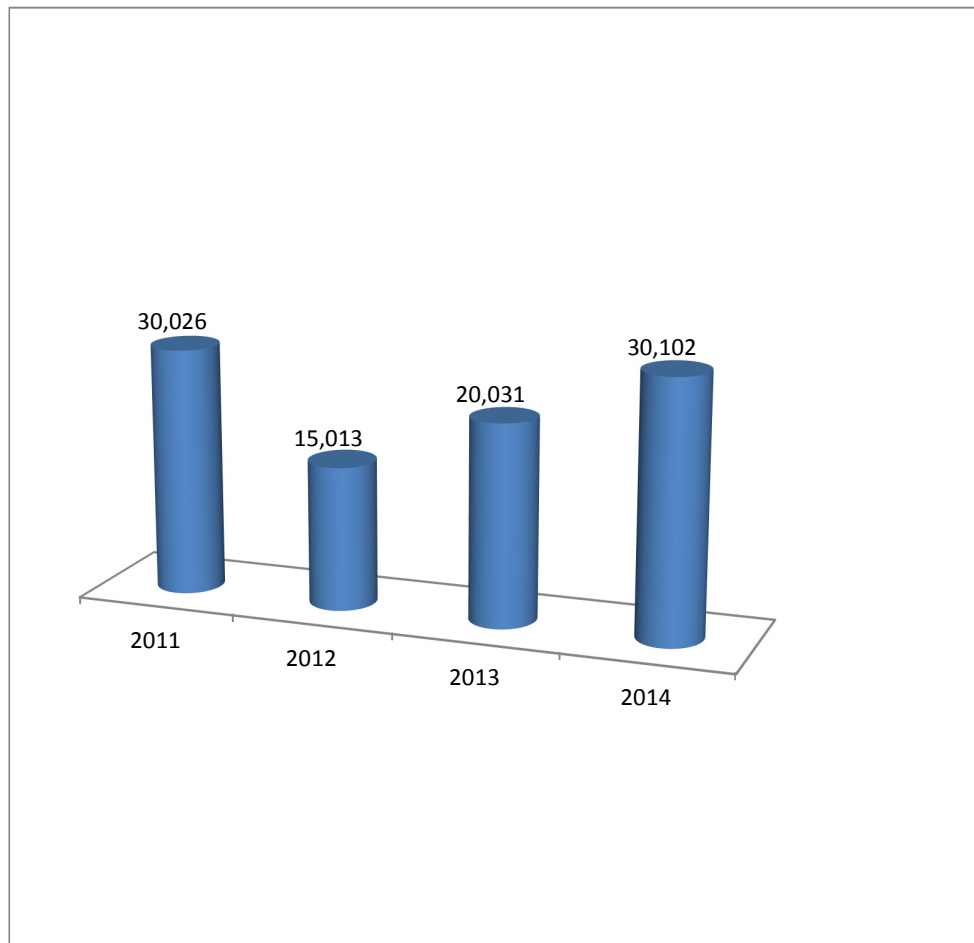
Sejak tahun 2000 terjadi perubahan sektor pertanian bukan lagi dijadikan mata pencaharian utama. Mereka mulai beralih pada sektor perdagangan. Kemudian masyarakat Kabupaten Purbalingga beralih menjadi pengrajin bulu mata palsu. Sejak keberadaan industri bulu mata palsu di Kabupaten Purbalingga perubahan pada masyarakat mulai tampak, perubahan tersebut dapat terlihat dari segi mata pencaharian masyarakat Kabupaten Purbalingga.

Pertumbuhan industri pada dasarnya selain membawa teknologi industri ke dalam suatu masyarakat non agraris, di lain pihak membawa pula tenaga-tenaga kerja yang memungkinkan pula terdiri dari aneka ragam pendidikan, budaya dan adat istiadat. Usaha peningkatan lapangan kerja di pedesaan dilakukan pada lapangan pekerjaan non pertanian mengingat lapangan pekerjaan pertanian dewasa ini daya serapnya terhadap tenaga kerja semakin berkurang. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh perubahan teknologi misalnya teknologi pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman dan panen. Di samping lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga penduduk pedesaan yang tidak memiliki lahan pertanian dapat terserap dalam lapangan pekerjaan non pertanian.

Industri bulu mata palsu mulai berkembang di Kota Kabupaten Purbalingga sejak tahun 1976 hingga 2014 bertambah menjadi 16 industri bulu mata palsu. Di setiap kota pasti terdapat industri bulu mata. Industri tersebut tidak dikelola dan dibina oleh pemerintah Purbalingga, berbeda dengan industri-industri lainnya. Industri bulu mata palsu tersebut sebagian besar dikelola oleh investor asing dan hasil produksinya pun di kirim ke luar negeri. Keberadaan industri yang ada di Kabupaten Purbalingga dapat menyerap tenaga kerja. Dikarenakan tenaga kerja di Indonesia yang cukup murah sehingga investor asing tertarik untuk membuka lapangan pekerjaan industri bulu mata palsu di Purbalingga, sehingga masyarakat tertarik untuk bergabung ke dunia industri tersebut.

Diagram 1.1. Perkembangan Jumlah Buruh di Kabupaten

Purbalingga Tahun 2011-2014.



Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga Tahun 2014

Industri bulu mata palsu hampir setiap periode tertentu mengalami perkembangan yang cepat dan penyebaran industri bulu mata palsu di kota semakin bertambah, diantaranya Kalikabong, Mewek, Karangkabur, Kembaran Kulon, Kedungmenjangan, Babakan, Bojanegara, Karangsentul.

Tersapat dampak dari keberadaan industri bulu mata palsu yang ada di Kabupaten Purbalingga, baik itu dampak positif dan dampak negatif dari industri bulu mata palsu tersebut. Dampak positif adanya bulu mata palsu yaitu, menimbulkan kegiatan baru dari masyarakat sekitar industri bulu mata palsu tersebut seperti halnya membuka kos-kosan, warung makan, sarana transportasi, dll. Adapun dampak negatif dari industri bulu mata palsu yaitu, menimbulkan kemacetan pada jam-jam tertentu khususnya pada pagi dan sore hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti persebaran industri bulu mata palsu di Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Persebaran Industri Bulu Mata Palsu di Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Persebaran Bulu Mata Palsu di Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai persebaran industri

2. Bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi atau pengetahuan mengenai persebaran industri yang terjadi pada daerah penelitian.

